

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata. Termasuk obyek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut (Suaib Djafar : 2013 ; 62). Pariwisata termasuk penggerak perekonomian di suatu negara, ini dikarenakan pariwisata mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan devisa negara. Industri pariwisata dikembangkan di Indonesia dalam rangka mendatangkan dan meningkatkan devisa negara (*state revenue*). Dengan kata lain, segala usaha yang berhubungan dengan kepariwisataan merupakan usaha yang bersifat komersial dengan tujuan utama mendatangkan devisa negara.

Berkembangnya industri pariwisata di suatu negara maupun daerah akan memicu berkembangnya industri lain. Keberhasilan industri pariwisata juga berkaitan erat dengan industri-industri lainnya selain itu, yang memegang pentingnya keberhasilan industri pariwisata adalah bagaimana cara pengelolaan dan pengembangan obyek wisata. Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta. Sesuai dengan tugas dan kewenangannya, pemerintah merupakan pihak fasilitator

yang memiliki peran dan fungsinya dalam pembuatan dan penentu seluruh kebijakan terkait pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata.

Daya tarik dalam obyek wisata merupakan salah satu modal utama yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Keberadaan Obyek dan Daya Tarik Wisata merupakan mata rantai terpenting dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut.

Dari sekian banyak potensi wisata di Indonesia, salah satu yang menjadi sumber devisa dan termasuk yang paling banyak memberikan kontribusi pada anggaran pendapatan negara di sektor wisata adalah potensi wisata yang berada di pulau Sulawesi khususnya di provinsi Sulawesi Selatan. Posisi Sulawesi Selatan yang terletak pada jalur utama wisata nasional khususnya Bali, Jakarta, dan Batam. Sulawesi Selatan memiliki obyek wisata yang beragam, baik wisata alam, wisata bahari, agrowisata, maupun wisata budaya. Salah satu andalan obyek wisata alam yang ada di Sulawesi Selatan adalah obyek wisata alam Bantimurung yang ada di Kabupaten Maros.

Kabupaten Maros adalah salah satu Kabupaten yang ada di Sulawesi Selatan Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.619,12 km² dan berjarak 44 km dari Kota Makassar. Kabupaten Maros terdapat banyak obyek wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan salah satunya adalah wisata alam Bantimurung. Wisata Alam Bantimurung ini merupakan obyek wisata primadona Sulawesi Selatan.

Selain wisata alam Bantimurung ada juga obyek wisata Rammang-Rammangyang dalam proses pengembangan oleh pemerintah Kabupaten Maros.. Obyek wisata Rammang-Rammangberada di Gugusan Pegunungan Kapur (karst) Maros-Pangkep, tepatnya berada di Desa Salenrang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Berjarak sekitar 40 km arah utara Kota Makassar, dan bisa ditempuh melalui jalur darat dengan menggunakan kendaraan bermotor dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam perjalanan dari Kota Makassar. Gugusan *karts* Maros Ramang-Ramang ini adalah pegunungan kapur terluas ke 3 yang berada di dunia setelah Cina dan Vietnam. Kawasan ini ibarat sebuah kompleks tempat berkumpulnya bebatuan. Tidak salah rasanya kalau taman hutan batu di Rammang-Rammang ini adalah salah satu yang terindah di dunia.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa obyek wisata Rammang-Rammang Kabupaten Maros mempunyai banyak daya tarik tersendiri untuk diunjungi karena memiliki banyak keunikan dari beberapa obyek wisata di Sulawesi Selatan bahkan biasa dikatakan salah satu obyek wisata yang terindah di dunia. Maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Upaya Pengembangan Obyek Wisata Rammang-Rammang Di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan”**. Dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui bagaimana upaya pemerintah mengembangkan Obyek Wisata Rammang-Rammang agar menjadi terkenal seperti Wisata Alam Bantimurung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang timbul dalam upaya pengembangan obyek wisata Rammang- Rammang, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan obyek wisata Rammang-Rammang?
2. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan obyek wisata Rammang-Rammang destinasi wisata di Kabupaten Maros ?
3. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Rammang-Rammang destinasi wisata di Kabupaten Maros

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan obyek wisata Rammang-Rammang
2. Untuk Mengetahui bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan obyek wisata Rammang-Rammang destinasi wisata di Kabupaten Maros
3. Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Rammang-Rammang destinasi wisata di Kabupaten Maros

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak terkait yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Pihak-pihak tersebut adalah pemerintah, masyarakat, dan pihak industri. Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini.

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus.
- b. Menambah pengalaman penulis dari penelitian ini dalam mengembangkan obyek wisata .
- c. Lebih mengetahui potensi-potensi wisata yang ada di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.
- d. Menambah pengetahuan pengembangan diri penulis.
- e. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

- a. Sebagai masukan untuk menambahkan ide-ide dalam pengembangan pariwisata di Rammang- Rammang.
- b. Untuk mengumpulkan permasalahan yang ada dalam pengembangan pariwisata di Rammang- Rammang.
- c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Rammang- Rammang.

3. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan dalam pengembangan pariwisata di Rammang- Rammang.
- b. Membantu masyarakat dalam mempromosikan Rammang-Rammang kepada wisatawan domestik luar Pulau Sulawesi dan wisatawan mancanegara.
- c. Memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata Rammang- Rammang.

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

- a. Menambah pengetahuan tentang obyek wisata Rammang-Rammang Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.
- b. Sebagai referensi yang menambah kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata.
- c. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dalam menerapkan ilmu dan mengembangkan obyek wisata.